

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan penelitian dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul : “ hubungan antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah pada siswa kelas V MI Kenteng Tahun 2010 “ dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Bimbingan keagamaan orang tua adalah usaha yang dilakukan orang tua dalam mengarahkan anak agar menjadi anak yang selalu taat menjalankan ibadah yang diajarkan agama. Bimbingan keagamaan orang tua pada siswa kelas V MI Kenteng Kecamatan Bandung tahun 2010 termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan berdasarkan pada analisa nilai angket yang diberikan kepada responden berjumlah 15 anak dengan rata-rata nilai 71,2 dari total nilai 1.038. (lihat tabel. 3)
2. Ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah adalah ketaatan anak (siswa kelas V MI Kenteng) dalam menjalankan kewajiban ibadah shalat dhuhur yang dilakukan di sekolah. Ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah pada siswa kelas V MI Kenteng Tahun 2010 berada pada kategori sedang. Hal ini dibuktikan pula berdasarkan pada analisa nilai observasi langsung yang dilakukan oleh penulis terhadap responden yang berjumlah 15 anak dengan rata- rata nilai 19,47 dari total nilai 292. (lihat tabel. 5)
3. Berdasarkan hasil analisis statistik dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* diperoleh  $r_{xy}$  sebesar 0,96 yang selanjutnya dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikan 5 % untuk  $N = 15$  adalah 0,514. Dengan demikian  $r_{xy} > r_t$  berarti signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara bimbingan keagamaan orang tua dengan ketaatan ibadah shalat dhuhur anak di madrasah pada siswa kelas V MI Kenteng Tahun 2010. Maka dengan demikian hipotesis yang diajukan diterima kebenarannya.

#### B. Saran-saran

Sehubungan dengan penulisan skripsi ini, saran- saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua

- a. Orang tua hendaknya memberikan bimbingan keagamaan pada anak sejak usia dini. Hal ini mengingat bahwa bimbingan yang diberikan orang tua akan membekas dalam diri anak dan menjadi bekal saat ia telah dewasa.
  - b. Orang tua hendaknya lebih giat untuk membimbing anak-anaknya dalam menjalankan ibadah khususnya shalat. Bimbingan yang diberikan tidak hanya berupa nasihat, tetapi dapat juga melalui keteladanan, pembiasaan, pemberian motivasi dan lainnya.
  - c. Untuk lebih meningkatkan ketaatan ibadah anak, maka orang tua perlu juga bekerja sama dengan pihak- pihak lain dalam memberikan bimbingan diantaranya dengan lembaga pendidikan tempat anak sekolah.
2. Kepada lembaga pendidikan
    - a. Hendaknya pihak sekolah menyediakan sarana pendukung yang dapat meningkatkan ketaatan ibadah anak, terutama ibadah shalat. Hal ini dikarenakan saat waktu shalat dhuhur anak masih aktif di sekolah.
    - b. Hendaknya guru selalu menciptakan situasi dan kondisi yang agamis sehingga anak akan terbiasa dengan lingkungan yang agamis.
  3. Saran untuk para siswa
    - a. Hendaknya lebih ditingkatkan lagi dalam menjalankan ibadah, terutama ibadah shalat.
    - b. Hendaknya memilih pergaulan yang sehat, teman yang selalu mengajak kepada kebaikan, karena pergaulan akan mempengaruhi perilaku.

### **C. Kata Penutup**

Dengan selesainya penelitian skripsi ini, penulis mengucapkan rasa syukur alhamdulillah kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Namun penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari sempurna, baik dari segi susunan bahasa maupun bobot ilmiahnya. Oleh karena itu saran dan kritik yang konstruktif dari pembaca sangat diharapkan penulis demi perbaikan karya mendatang.

Akhirnya semoga skripsi ini menjadi amal shaleh bagi penulis dan dapat bermanfaat bagi pembaca semua. Amin.